

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan teknologi di era digital seperti sekarang ini bertumbuh semakin cepat, secara tidak langsung penggunaan teknologi ini meningkat tajam. Teknologi adalah suatu sarana atau sistem yang berfungsi untuk memberikan kenyamanan serta kemudahan bagi manusia. Oleh karena itu teknologi menjadi sangat penting di era sekarang, apalagi dengan adanya teknologi digital yang berkembang pesat setiap harinya (Ramadhani, 2020).

Aplikasi mobile saat ini berhasil menjadi perhatian banyak pecinta teknologi di seluruh dunia khusus di Indonesia. Salah satunya dalam bidang teknologi komunikasi seperti adanya smartphone dan internet membuat manusia semakin meningkatkan cara komunikasinya. Berbagai macam media untuk berkomunikasi pun hadir untuk memudahkan manusia berinteraksi (Satrianti, 2017).

Pada penelitian yang dilakukan Harianur, (2018) menyatakan bahwa penggunaan aplikasi dari segi kualitas informasi berpengaruh terhadap kinerja hal tersebut dikarenakan informasi yang didapat dari aplikasi tersebut dapat memberitahu adanya order kerja dan memberitahu lokasi konsumen. Sementara itu dari segi kesesuaian tugas dan teknologi sangat berpengaruh terhadap kinerja hal tersebut dikarenakan pegawai menganggap bahwa penggunaan aplikasi sesuai terhadap pelaksanaan pekerjaan.

Sistem penggunaan teknologi saat ini dibutuhkan oleh perusahaan untuk mendapatkan akses langsung terhadap informasi yang cepat, tepat dan akurat sehingga pihak manajemen dapat melakukan pengambilan keputusan yang akurat, tepat pada waktunya, menurunkan biaya manajemen dan hirarki dalam pekerjaan menjadi lebih efisien (Laudon, 2012).

Seiring dengan pembangunan negara dewasa ini, dimana akan memajukan industri dalam rangka mewujudkan era industrialisasi akan menyerap tenaga kerja, material dan mesin yang akan menambah ancaman

terhadap keselamatan kerja. Keselamatan kerja dibidang konstruksi bangunan ditekankan untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja (PERMENAKERTRANS No. 01, 1980). Perlu disadari bahwa pencegahan terhadap bahaya tersebut jauh lebih baik daripada menunggu sampai kecelakaan terjadi yang biasanya memerlukan biaya lebih besar untuk penanganan dan kompensasi (Gary, 2008).

Kecelakaan kerja adalah suatu kejadian yang jelas tidak dikehendaki dan sering kali tidak terduga yang dapat menimbulkan kerugian baik waktu, harta benda atau properti, maupun korban jiwa yang terjadi didalam suatu proses kerja industri (Tarwaka, 2008). Hampir semua kasus kecelakaan kerja meliputi semua jenis pekerjaan dalam dunia konstruksi seperti proyek gedung, jalan, jembatan, terowongan, irigasi bendungan dan sejenisnya karena Indonesia saat ini sedang banyak membangun (BPJS, 2019).

Merujuk pada data BPJS Ketenagakerjaan, (2019) terdapat 114.000 kasus kecelakaan kerja, tahun 2020 terjadi peningkatan pada rentang Januari hingga Oktober 2020 BPJS Ketenagakerjaan mencatat terdapat 177.000 kasus kecelakaan kerja. Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan mencatat terjadi 147.000 kasus kecelakaan kerja sepanjang 2018 atau 40.273 kasus setiap hari. Dari jumlah itu, sebanyak 4.678 kasus (3,18 persen) berakibat kecacatan dan 2.575 (1,75 persen) kasus berakhir dengan kematian. Sedangkan setiap hari ada 12 orang peserta BPJS ketenagakerjaan mengalami kecacatan dan tujuh orang peserta meninggal dunia.

Menurut Rijuna, (2006) program K3 adalah suatu sistem yang dirancang untuk menjamin keselamatan yang baik pada semua personil ditempat kerja agar tidak terjadi kecelakaan kerja maupun menyebabkan penyakit di tempat kerja dengan mematuhi atau taat pada hukum dan aturan K3. Upaya pencegahan kecelakaan akibat kerja dapat direncanakan, dilakukan dan dipantau dengan melakukan studi karakteristik tentang kecelakaan agar upaya pencegahan dan penanggulangannya dapat dipilih melalui metode yang tepat (BPJS Kesehatan, 2020).

PT. Acset Indonusa Tbk bergerak dalam bidang pembangunan dan jasa konstruksi. Kegiatan utama Acset adalah menjalankan usaha seperti membangun gedung, pertokoan, hotel apartemen, jembatan dan lain-lain. Salah satu proyek yang sedang berjalan saat ini yaitu pembangunan apartemen “*Thamrine Nine*” yang berlokasi di Jl. Jend. Sudirman No. 40e, Kb. Melati, Tanah abang, Kota Jakarta Pusat, DKI Jakarta. Proyek ini diperkirakan akan selesai pada tahun 2022 mendatang dengan predikat gedung tertinggi di Indonesia yaitu terdiri dari 72 lantai.

Perusahaan perlu melakukan upaya untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja, salah satu upaya yang dilakukan oleh PT Acset Indonusa Tbk yaitu dengan membuat program pengendalian kecelakaan kerja dimana program tersebut telah ditetapkan dan telah berjalan yaitu meliputi program *Safety induction implementation, Golden rules implementation, JSA implementation, Permit to work implementation, Tool box meeting implementation, Fatigue test implementation, Manajemen safety patrol implementation, P2K3 reporting, Emergency dril, Regular safety campaign, Progress meeting dan Green card implementation / SHE Mobile.*

Salah satu program upaya pengendalian kecelakaan kerja yang teliti pada penelitian ini yaitu penggunaan Aplikasi *Safety Health Environment Mobile (SHE Mobile)* sebagai upaya dalam mengontrol bahaya yang ada di tempat kerja baik tindakan tidak aman maupun kondisi lingkungan yang tidak aman. Dalam penemuan tindakan ataupun kondisi lingkungan yang tidak aman akan didokumentasikan dan diolah kedalam aplikasi *SHE Mobile* tersebut untuk dilakukan perbaikan sehingga terbentuk upaya dalam mengurangi kecelakaan kerja. Pada pelaksanaan program *SHE Mobile* ini juga bertujuan untuk memantau kesadaran pekerja dalam meningkatkan potensi bahaya di tempat kerja.

Dalam aktivitas pekerjaan, perusahaan telah menerapkan program *SHE Mobile* tersebut pada tahun 2018 namun masih dilakukan dengan cara

manual dengan menuliskan penemuannya di lembar *Green Card Report* (GCR). Setelah berjalan satu tahun telah dilakukan evaluasi dengan mengubah GCR pada sebuah aplikasi yang lebih memudahkan setiap penemuan untuk dievaluasi. Dalam rangka mencegah terjadinya kecelakaan dibutuhkan data *leading indicator* yang salah satunya berupa laporan bahaya (*hazard report*) yang kemudian akan dilakukan analisa oleh *safety officer* untuk melihat trend dan bahaya yang perlu dikelola di lapangan dalam metode digital yaitu dengan penggunaan aplikasi. Metode tersebut diimplementasikan dengan penetapan target temuan yang diharapkan pada setiap safety terkait secara konsisten melaporkan kondisi atau tindakan tidak aman yang ditemukan di area yang diawasinya.

PT Acset Indonusa, Tbk tidak memiliki ketetapan manajemen waktu untuk menyelesaikan tindak lanjut temuan kepada safety yang bertugas yaitu diwajibkan melaporkan laporan bahaya (*hazard report*) sebanyak 2 laporan/shift sesuai dengan area yang menjadi tanggung jawabnya. Dengan diberlakukannya Aplikasi SHE Mobile ini berhasil menurunkan risiko peningkatan kecelakaan kerja melalui yaitu pemantauan kondisi tidak aman dan tindakan tidak aman di area konstruksi secara signifikan di Tahun 2019 dengan angka rata-rata penurunan 15% pada pelaporan periode Januari hingga Agustus Tahun 2020.

Pada proses tahapan temuan dari setiap safety inspektor yang telah di laporkan ke dalam aplikasi SHE Mobile akan dimonitor oleh *safety officer* pada perangkat utama SHE Mobile yang kemudian ditindaklanjuti dengan melakukan verifikasi dan validasi data kemudian mengirimkan data laporan temuan tersebut pada PIC. Dalam kegiatan feedback dari PIC yang bertugas akan menimbulkan potensi kepada kecepatan respon untuk perbaikan temuan bahaya itu sendiri, dimana tim evaluasi data akan mendapatkan gambaran umum terkait bahaya secara keseluruhan dalam waktu segera melakukan *follow up* perbaikan kepada safety lapangan yang bertugas yang diharapkan dapat melakukan perbaikan untuk menekan risiko kecelakaan kerja. Pada perbaikan yang telah di laporkan ulang di aplikasi

SHE Mobile selanjutnya *safety officer* akan memasukkan laporan perbaikan temuan tersebut kedalam database laporan *closing* yang kemudian akan dilaporkan kembali ke devisi SHE sebagai database perusahaan.

Pada tahapan evaluasi yang telah dilakukan, ditemukan kendala dalam pelaksanaan tindak lanjut pada program tersebut yaitu SHE yang bertugas jarang mengirim temuan *unsafe action* maupun *unsafe condition* ke dalam program SHE *Mobile*. Temuan yang telah dikirimkan ke aplikasi SHE *Mobile* harusnya dengan segera ditindaklanjuti atau di *closing* dalam waktu 1 kali 24 jam, namun pada temuan dilapangan tindak lanjut/*closing* dilakukan setelah 2-3 hari, hal tersebut berdampak pada progres kerja menjadi terlambat dan meningkatnya angka risiko kecelakaan kerja.

Data dari master report safety PT. Acset Indonusa Tbk pada tahun 2020 sampai maret 2021 kategori kondisi bahaya yang paling banyak dilaporkan adalah *housekeeping* sebanyak 77 laporan, bahaya jatuh dari ketinggian sebanyak 53 laporan, bahaya tersandung/terpeleset 12 laporan, bahaya listrik sebanyak 9 laporan, bahaya benda jatuh sebanyak 8 laporan dan tidak ada berikade sebanyak 6 laporan dimana apabila laporan tersebut tidak ditindaklanjuti akan meningkatkan risiko kecelakaan kerja.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan pengkajian mengenai “Evaluasi Pelaksanaan Program SHE *Mobile* Di PT. Acset Indonusa, TBK Jakarta Tahun 2021”.

## **1.2 Perumusan masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut maka dirumuskan masalah penelitian yaitu terjadinya peningkatan angka risiko kecelakaan kerja di PT Acset Indonusa Tbk. Perusahaan telah menerapkan program SHE *Mobile* sebagai suatu upaya dalam penekanan peningkatan risiko kecelakaan kerja. Pada pelaksanaannya telah dilakukan evaluasi untuk mengukur peningkatan dan menilai sejauh mana program tersebut berdampak pada progres kerja yang ada di proyek. Namun pada prakteknya sekarang ini terdapat tindak lanjut pelaksanaan program yang tidak sesuai dengan prosedur yaitu SHE yang bertugas jarang mengirim temuan *unsafe action* maupun *unsafe*

*condition* pada program SHE *Mobile* sehingga berdampak pada progres kerja menjadi terlambat dan meningkatnya angka risiko kecelakaan kerja.

### **1.3 Pertanyaan penelitian**

1. Bagaimana Evaluasi Pelaksanaan Program SHE *Mobile* Di PT. Acset Indonusa, TBK Jakarta Tahun 2021?
2. Bagaimana Evaluasi Pelaksanaan Program SHE *Mobile* berdasarkan Sumber Daya Manusia (SDM) Di PT. Acset Indonusa, TBK Jakarta Tahun 2021?
3. Bagaimana Evaluasi Pelaksanaan Program SHE *Mobile* berdasarkan Aplikasi SHE *Mobile* Di PT. Acset Indonusa, TBK Jakarta Tahun 2021?
4. Bagaimana Evaluasi Pelaksanaan Program SHE *Mobile* berdasarkan Prosedur Di PT. Acset Indonusa, TBK Jakarta Tahun 2021?
5. Bagaimana Evaluasi Pelaksanaan Program SHE *Mobile* berdasarkan *Time Schedule* Di PT. Acset Indonusa, TBK Jakarta Tahun 2021?

### **1.4 Tujuan Penelitian**

#### **1.4.1 Tujuan umum**

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui “Evaluasi Pelaksanaan Program SHE *Mobile* Di PT. Acset Indonusa, TBK Jakarta Tahun 2021”.

#### **1.4.2 Tujuan Khusus**

1. Untuk mengetahui Evaluasi Pelaksanaan Program SHE *Mobile* berdasarkan Sumber Daya Manusia (SDM) Di PT. Acset Indonusa, TBK Jakarta Tahun 2021?
2. Untuk mengetahui Evaluasi Pelaksanaan Program SHE *Mobile* berdasarkan Aplikasi SHE *Mobile* Di PT. Acset Indonusa, TBK Jakarta Tahun 2021?

3. Untuk mengetahui Evaluasi Pelaksanaan Program SHE *Mobile* berdasarkan Prosedur SHE *Mobile* Di PT. Acset Indonusa, TBK Jakarta Tahun 2021?
4. Untuk mengetahui Evaluasi Pelaksanaan Program SHE *Mobile* berdasarkan Program Kerja SHE *Mobile* Di PT. Acset Indonusa, TBK Jakarta Tahun 2021?

## **1.5 Manfaat Penelitian**

### **1.5.1 Bagi Peneliti selanjutnya**

1. Hasil penelitian diharapkan bisa dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya demi perkembangan ilmu terkait evaluasi pelaksanaan program SHE *Mobile* di suatu perusahaan konstruksi
2. Mengenal situasi dan kondisi kerja yang nyata di instansi Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

### **1.5.2 Bagi Perusahaan**

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadikan perbaikan untuk Perusahaan secara berkelanjutan dalam evaluasi dari pelaksanaan program SHE *Mobile* di tempat kerja.

### **1.5.3 Bagi Universitas Esa Unggul**

Mendapat suatu eksperimen/penelitian baru yang berguna dalam kemajuan dan perkembangan ilmu K3.

## **1.6 Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui Evaluasi Pelaksanaan Program SHE *Mobile* Di PT. Acset Indonusa, TBK Jakarta Tahun 2021 sebagai suatu upaya dalam penekanan peningkatan risiko kecelakaan kerja. Penelitian ini dilakukan karena dalam praktiknya evaluasi yang dilakukan belum mendapat progres yang meningkat sehingga berdampak pada progres kerja menjadi terlambat dan meningkatnya angka risiko kecelakaan kerja sehingga diperlukan evaluasi dengan upaya memecahkan masalah dengan menggunakan penelitian metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data yaitu melakukan wawancara mendalam dan telaah dokumen. Hasil

penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan untuk meningkatkan kualitas Evaluasi Pelaksanaan Program SHE *Mobile* Di PT. Acset Indonusa, TBK Jakarta Tahun 2021.